

ABSTRACT

Christie, Yohanes. (2008). Callie Ruffin's Intra-Personal Conflict as a Juror in Grisham's *The Last Juror*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This study discusses a novel entitled *The Last Juror*. The objective of writing this thesis is derived from the writer's curiosity to find out Callie Ruffin's intra-personal conflict as a juror in Grisham's *The Last Juror*. There are two problems related to the topic of this thesis (1) How is Callie Ruffin described in the novel? (2) How do Callie Ruffin's intra-personal conflicts emerge and its resolutions?

In order to answer the problems, the writer uses the psychological approach because this study focuses on the main character's intra-personal conflict, which belongs to the psychological aspect. Moreover, the approach involves the psychological theories, especially theory of conflict by Hocker and Wilmot, Myers, Atkinson and Hilgard, Borisoff and Victor, Worchel, and Coleman and Broen, which supports the analysis towards the main character, Callie Ruffin. There are two sources used: primary and secondary sources. *The Last Juror*, the novel, is the primary source in this study. The secondary sources are obtained from books on literature and psychology.

From the application of the theory of characterization by Murphy (1971), the writer can infer that Callie Ruffin is a smart woman. She also a true believer of Jesus Christ. Callie Ruffin is also characterized as a fair woman and also brave. These characteristics are proven in her daily lives.

By applying theory of conflict, especially theory of intra-personal conflict and also theory of conflict resolution, the writer can infer that Callie Ruffin has several conflicts within herself. Those conflicts are Callie Ruffin's doubt about judging other, her doubt about swearing in the trial, her doubt about giving penalty and her doubt in giving the secret note of the jury discussion. She is able to resolve all of her conflict. She often uses different conflict resolution to resolve her conflicts

ABSTRAK

Christie, Yohanes. (2008). *Callie Ruffin's Intra-Personal Conflict as a Juror in Grisham's The Last Juror*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

Penelitian ini membicarakan sebuah novel berjudul *The Last Juror*. Tujuan dari penulisan skripsi ini berawal dari keingintahuan penulis untuk menemukan konflik batin yang dialami Callie Ruffin sebagai salah satu anggota juri dalam novel Grisham yang berjudul *The Last Juror*. Ada dua permasalahan yang berhubungan langsung dengan topik skripsi ini. (1) bagaimanakah Callie Ruffin digambarkan dalam novel ini? (2) Bagaimanakah konflik batin yang terjadi pada Callie Ruffin timbul dan bagaimanakah pemecahannya?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan pendekatan psikologi karena penelitian ini memfokuskan pada konflik batin pada karakter utamanya, yang tentu saja adalah bagian dari aspek psikologi. Pendekatan yang digunakan ini juga melibatkan beberapa teori psikologi, terutama teori konflik oleh Hocker dan Wilmot, Myers, Atkinson dan Hilgard, Borrisoff dan Victor, Worchel, serta Coleman dan Broen yang kesemuanya mendukung analisis mengenai Callie Ruffin, sang karakter utama. Ada dua sumber referensi yang digunakan, sumber utama dan pendukung. Sumber utama adalah novel *The Last Juror*. Sedangkan sumber pendukung didapatkan dari buku-buku sastra dan psikologi.

Dari pengaplikasian teori pang-karakterisasian yang ditulis Murphy, penulis dapat menyimpulkan bahwa Callie Ruffin adalah seorang wanita cerdas. Dia juga pengikut setia Yesus Kristus. Callie Ruffin juga dikarakterisasikan sebagai seorang wanita yang adil dan pemberani. Karakter-karakter ini dibuktikan dalam kehidupan sehari-harinya.

Dengan mengaplikasikan teori konflik, khususnya teori konflik batin dan juga teori penyelesaian konflik, penulis dapat menyimpulkan bahwa Callie Ruffin mempunyai beberapa konflik batin pada dirinya. Konflik-konflik tersebut adalah keragu-raguan menghakimi orang lain, bersumpah di pengadilan, memberikan hukuman, serta memberikan catatan rahasia tentang hasil diskusi juri. Dia mampu mengatasi semua konfliknya. Dia menggunakan beberapa cara berbeda untuk mengatasi konflik-konflik tersebut.